

Buku Karya Siswa Kelas C



# Antologi Sastra

SMA N 1 Bantul  
Editor ZULTIYANTI

# *Antologi Karya Sastra*

**Buku Kumpulan Karya Sastra  
Karya Siswa Kelas X C**

SMAN 1 Bantul

ANTOLOGI KARYA SASTRA

Kumpulan Karya sastra

Karya Siswa Kelas X C

Hak Cipta dilindungi Undang Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor:

(Zuliyanti)

Desain Cover dan Isi:

(Alfaris Cindy Lavhasa)

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul “Antologi Karya Sastra” mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya di Yaumul Akhir. Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketertarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

## Daftar Isi

PRAKATA.....	3
Nama : Hamastuti Harimurti.....	6
Jenis : Puisi.....	6
Nama : Raisya Ashalina R. ....	7
Jenis : Pantun & Puisi .....	7
Nama : Raden Roro Sarah Aliyya Peramata .....	9
Jenis : Puisi.....	9
Nama : Yasinta P. Dewanti .....	10
Nama : Salwaa Khoirunnisa Na’iimah .....	11
Jenis : Puisi.....	11
Nama : Aisyah Kusuma Rizqi .....	12
Jenis : Puisi.....	12
Nama : Hana Khoiriyah S.....	13
Jenis : Pantun.....	13
Nama : Ramadhan Dimas Abimanyu.....	14
Jenis : Pantun.....	14
Nama : Dimas Wijayanto.....	15
Jenis : Pantun.....	15
Nama : SACHIA ALFATYANA PUTRI .....	16
Jenis : Pantun.....	16
Nama : Idea ‘Abdur Raafi’ .....	17
Jenis : Pantun.....	17
Nama : Rachma Dina Ayu Kamila .....	18
Jenis : Puisi.....	18
Nama : Amna Fadia Susanto .....	19
Jenis : Puisi.....	19
Nama : Muchtar Syafingi.....	20
Jenis : Pantun.....	20
Nama : Aziizah Salwaa.....	21
Jenis : Puisi.....	21
Nama : Yusriana Asiya Rahma.....	22
Jenis : Puisi.....	22
Nama : Lucky Aulia Sasangka .....	23

Jenis	: .....	23
Nama	: M. Raditya A. ....	24
Jenis	: Pantun .....	24
Nama	: Lintang Ardhany Kirana .....	25
Jenis	: Puisi .....	25
Nama	: Silviana Wulandari .....	26
Jenis	: Puisi .....	26
Nama	: DEVI EMIL C. ....	27
Jenis	: Puisi .....	27
Nama	: Dhany Ibnu .....	28
Jenis	: Puisi .....	28
Nama	: Najwa Niswatun Nur Kholid.....	29
Jenis	: Puisi.....	29
Nama	: Arinda Rahmadewi .....	31
Jenis	: Puisi dan Pantun .....	31
Nama	: Miftakhul Nafiah.....	32
Jenis	: Puisi .....	32
Nama	: Reva Nadhif Faizza .....	33
Jenis	: Pantun .....	33
Nama	: Dista Ardina Lestari.....	34
Jenis	: Puisi .....	34
Nama	: Kalila Praditya R. ....	35
Jenis	: Puisi .....	35
Nama	: Roufiana Dwi Hartanti .....	36
Jenis	: Puisi .....	36
Nama	: Indri Ayu Ratna T.P. ....	37
Jenis	: Puisi .....	37
Nama	: Muhammad Elong Samudra .....	38
Jenis	: Pantun .....	38
Nama	: Cikal Asa Lumumba.....	39
Jenis	: Pantun .....	39

**Nama : Hamastuti Harimurti**

**Jenis : Puisi**

### **Sampah**

Plastik, daun, kertas ...  
Itu semua akan menjadi sampah  
Sampah akan terus ada, selama kehidupan masih ada  
Kita yang menyampah, kita yang mengolah

Pemandangan sampah yang menggunung  
Membuat resah dan bingung  
Aroma sampah yang membusuk  
Membuat alam ini mengamuk

Sebelum sampah terus meningkat  
Marilah kita bersama-sama peduli akan sampah  
Peduli lingkungan untuk masa depan yang lebih cerah  
Demi lingkungan dan masa depan

**Nama : Raisya Ashalina R.**

**Jenis : Pantun & Puisi**

**Pantun**

Buang sampah sembarang di sekolah  
Itu tanda kesadaran rendah  
Jangan lupa untuk kita pilah  
Demi masa depan yang indah

**Puisi**

Oh, sampah  
Engkaulah salah satu masalah  
Yang membuat bumi marah

Oh, sampah  
Kau lah yang mencemari lingkunganku  
Membuat bumiku kotor

Oh, sampah  
Hadirmu di sini juga karena ulah manusia  
Tak peduli lingkungan  
Yang penting mereka hidup

Namun itu juga karena rendahnya kesadaran  
Rendahnya kepedulian  
Hadirmu melebihi populasi manusianya



**Nama : Mutia Fahmi Destiana**

**Jenis : Pantun**

Pergi tamasya pakai batik  
Jangan lupa mampir telaga  
Ayo kurangi sampah plastik  
Agar lingkungan tetap terjaga

Jalan-jalan bersama tata  
Sampai sana melihat kerang  
Ayo pilah sampah kita  
Agar mudah didaur ulang

Pergi ke pasar membeli rambutan  
Harganya murah meriah  
Mari kita jadi agen perubahan  
Bersama-sama kurangi sampah

**Nama : Raden Roro Sarah Aliyya Peramata**

**Jenis : Puisi**

### **Suara Alam**

Dengarkah kau suara gemuruh itu?  
Sepertinya bumi sudah tak terima  
Lihatlah bumi yang tak lagi kuat  
Tak kuat menahan perlakuan manusia

Sungai putih bening itu  
Tak lagi sama seperti sebelumnya  
Jalan yang berawal dihiasi dedaunan  
Telah digantikan oleh sampah manusia

Kini manusia tak tahu harus apa  
Alam telah murka pada mereka  
Sampah berserakan tak menentu  
Air biru yang tak lagi seperti dahulu

Waktu tetap berjalan  
Perubahan akan terus terjadi  
Jadilah perubahan tuk dirimu sendiri  
Ubahlah lingkungan yang kau cintai

Nama : Yasinta P. Dewanti

### Scaring from My Fyelids

I used to see green  
I used to greathe the air in that was so clean  
At the moment i'm fifteen  
And those views are no longer seen

I'm just wondering  
What is happening with my surroundings?

How could people throw away their responsibilities  
And close their eyes when there's a peak of waste rising from their eyelids

**Nama : Salwaa Khoirunnisa Na'iimah**

**Jenis : Puisi**

### **Pengelolaan Sampah**

Sampah bukan hanya masalah  
Tapi juga peluang untuk berubah  
Aku ingin menjadi agen perubahan sampah  
Langkah itu akanku mulai dari lingkungan rumah

Sampah, sesuatu yang sering terlupakan  
Padahal, pengelolaannya sangat penting  
Memilah dan daur ulang, itu adalah langkah awal  
Untuk menjaga bumi tetap indah dan lestari

Langkah kecil, perubahan besar  
Begitulah langkah menjadi agen perubahan  
Dimulai dari diri sendiri dan mengubah kebiasaan  
Pengelolaan sampah yang baik dan benar adalah  
Tanggung jawab kita bersama.

**Nama : Aisyah Kusuma Rizqi**

**Jenis : Puisi**

### **Sampah**

Sampah dari truk-truk  
Membuat sampah yang menumpuk  
Yang membuat bau busuk  
Yang menjadi hiruk pikuk

Sampah sudah seharusnya menjadi tanggung jawab individu  
Sampahku tanggung jawabku  
Sampahmu tanggung jawabmu  
Jadikan masa depan bebas dari masalah itu

**Nama : Hana Khoiriyah S**

**Jenis : Pantun**

**Sampah**

Jalan-jalan ke Jakarta  
Naik kereta berwarna merah  
Mari kita jaga lingkungan kita  
Dengan memilah dan mengolah sampah

Buah mangga aku petik  
Dipetik dengan galah  
Mari kurangi penggunaan plastik  
Agar 2025 bersih sampah

Ke supermarket membeli Cheetos  
Membeli juga manik-manik  
Ayo kita membuat kompos  
Dengan memanfaatkan sampah organik

**Nama : Ramadhan Dimas Abimanyu**

**Jenis : Pantun**

*Sampah adalah pisau bermata dua*

Berangkat sekolah bertemu Si Anya  
Si Anya menitipkan barang berharga  
Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar lingkungan kita tetap terjaga

Belanda mencari rempah-rempah  
Salah satunya adalah pala  
Daur ulanglah sampah di rumah  
Agar bermanfaat bagi kita

**Nama : Dimas Wijayanto**

**Jenis : Pantun**

Bangun padi di hari Rabu  
Untuk pergi ke sekolah  
Marilah teman-temanku  
Mengolah limbah sampah

Naik kereta pergi ke Lamongan  
Lalu pergi ke Gunung Ceremai  
Janganlah buang sampah sembarangan  
Agar bisa hidup bersih dan damai



**Nama : SACHIA ALFATYANA PUTRI**

**Jenis : Pantun**

Sampah

Ke lapangan di pagi hari yang cerah  
Di sana ada anak main bola  
Yuk kita memilah sampah  
Agar mudah dikelola

Di rumah kedatangan tamu  
Ternyata dia sepupu Fahmi  
Tingkatkan kesadaranmu  
Sampah membahayakan bumi

Tahun ini pergi kemah  
Tahun lalu pergi ke Kuningan  
Wujudkan Bantul bersih sampah  
Melalui agen perubahan

**Nama : Idea 'Abdur Raafi'**

**Jenis : Pantun**

Sampah

Pergi ke pasar membeli buah  
Untuk diberikan ke tuan raja  
Dari pada membakar sampah  
Mending di daur ulang saja

Memasak soto pakai rempah  
Ternyata rasanya gurih  
Mari kita memilah sampah  
Agar lingkungan menjadi bersih

Pergi jalan-jalan ke India  
Di sana bertemu dengan raja  
Dari pada nasi sia-sia  
Mending jadi kompos saja

**Nama : Rachma Dina Ayu Kamila**

**Jenis : Puisi**

### SAMPAH MENJADI BENCANA

Sampah... Kesalahan bukan berada penuh disosokmu  
Andai manusia yang beriman membuang sampah di tempatnya  
Hadirmu bukan di tempat penampungan asalmu  
Sungguh mengganggu alam yang tak bersalah

Wahai manusia... sampai kapan engkau mengotori  
Tiada kenyamanan karena aroma tak sedap yang menusuk  
Kupu-kupu di taman enggan lagi  
Keindahan alam tak lagi menampilkan rasa teduh

Musibah besar datang baru sadarkan diri  
Tiada kata penyesalan jika semua telah terjadi  
Sampah akan jadi permusuhan yang terus dijalani  
Susahnya untuk menyadarkan jiwa para insani

**Nama : Amna Fadia Susanto**

**Jenis : Puisi**

Bumi yang Tercemar

Dulu kau begitu menawan tanpa adanya sampah itu..  
Namun saat ini sudah banyak sampah yang kami bebaskan kepadamu..  
Membuatkan lara yang harus kau pikul ..  
Hatimu murung di tengah tumpukkan beban yang berbau ..

Wahai kawan..  
Tak seharusnya kita membiarkan bumi semakin lara ..  
Sudah lelah ia terembun sampah kita..  
Marilah ramaikan gerakan bebas sampah ..  
Dimulai dengan membangun kebiasaan memilah ..

**Nama : Muchtar Syafingi**

**Jenis : Pantun**

Pohon nipah di tanah Cina  
Ayah ke sana membawa celana  
    Buang sampah jangan berserakan  
    Sebab bisa mendatangkan bencana

Ke Jogja membeli bakpia  
Pergi ke sana membawa jambu  
    Jenis sampah ada dua  
    Apakah saja jenis sampah itu

Malam hari banyak bintang  
Karena kondisi yang tak berawan  
    Jangan kau buang sampah sembarangan  
    Mending dijual jadi uang

**Nama : Aziizah Salwaa**

**Jenis : Puisi**

### Sampah

Hiruk pikuk jalan di sore hari  
Tumpukkan yang menggunung  
Jalanan yang sama sekali tidak bersih  
Aroma tidak sedap menguar luas

Sisa makanan, plastik, kaleng  
Berceceran di jalanan ... selokan ... dan lahan warga  
Hewan-hewan mengerumuninya bak santapan lezat  
Suaranya bergemuruh membuat hatiku berdegup

Tempat tempat itu ...  
Tumpukkan itu ...  
Ulah tangan tanpa wawasan  
Jagalah bumi kita untuk masa depan penerus bangsa

Wahai para Jalma  
Buanglah sampahmu di tempat yang seharusnya  
Sadarlah dirimu  
Sampahmu dapat merusak bumi ini  
Sampahmu dapat menghancurkan lingkunganmu  
Tetapkan di dalam dirimu bahwa  
Sampahmu urusanmu

**Nama : Yusriana Asiya Rahma**

**Jenis : Puisi**

### Sampah

Ohh sampah .. sosokmu ada di mana-mana  
Sosokmu sungguh kotor dan bau tak sedap  
Berserakan di halaman kumuh dan tak terurus  
Sampai menumpuk penuh  
Kehadiranmu sungguh sangat meresahkan

Walau sebagian dirimu memberi kebermanfaatan  
Diolah dengan baik dan dapat menjadi karya yang menakjubkan  
Jadi kebanggaan di setiap hasil produk terpamerkan  
Menjadi masa pencaharian untuk menyambung lambung kelaparan

Tetapi tak banyak manusia yang menelantarkanmu di jalan  
Penuh dan numpuk tak sedap mengganggu pemandangan  
Sungguh tiada lagi kesadaran akan rasa kenyamanan  
Banjir datang menghadang sebagai imbal teguran

**Nama : Lucky Aulia Sasangka**

**Jenis :**

*Sampah Organik dan Pemanfaatan Terhadap Kebun Skala Rumahan*

Pemikiran saya terhadap sampah organik seperti sisa makanan, daun-daunan, dan hal semacamnya yang sampah tersebut bisa membusuk bisa diolah menjadi pupuk cair. Pada pengolahannya bisa menerapkan sistem pengolahan sampah organik ember dua tumpuk, pada bagian atas tumpukkan bisa sebagai tempat larva berkembang dan menaruh sampah untuk dikomposit. Pada bagian bawah untuk menampung cairan pupuk cair yang diolah oleh larva.

Untuk pemanfaatannya bisa digunakan sebagai pupuk untuk kebun rumahan. Ini sangat cocok karena lahan tersebut kecil, dengan itu diharapkan tumbuhan cepat bertumbuh dan berbuah lebat, lalu itu bisa digunakan sebagai sumber makanan sehari-hari (contoh tumbuhan seperti tomat, sawi, dll). Nah selama dimanfaatkan untuk sumber makanan, pasti akan menghasilkan sampah organik lagi dan ditampung di sistem dekomposit 2 tumpuk. Hal itu, berlangsung secara memutar dan konsisten. Nah sebagai manfaatnya bisa mengatasi tiga masalah sekaligus. Satu, masalah pengelolaan sampah. Dua, media tanam yang subur dan tidak tercemar oleh pupuk organik. Tiga, masalah pangan yang mungkin besok akan mengalami krisis pangan. Jadi sistem ini sangat mutualisme.



**Nama : M. Raditya A.**

**Jenis : Pantun**

***Pantun Cara Membuang Sampah***

Ada pohon di kebun orang  
Pohonnya ada lima  
Buang sampah jangan sembarang  
Sebab bisa membuat bencana

Ayam kate banyak di sawah  
Warnanya banyak yang merah  
Jika kita membuang sampah  
Jangan lupa dipilah-pilah

Ada pohon di Pekalongan  
Pohonnya pohon pisang  
Kalau kamu cinta lingkungan  
Olah sampah sebelum dibuang

**Nama : Lintang Ardhany Kirana**

**Jenis : Puisi**

Sampah ...  
Keberadaanmu membuatku resah  
Baumu yang tak sedap menusuk di hidung  
Karna kau penyakit datang

Kini karna kau penyakit datang menghampiri  
Bukan sekadar penyakit  
Banjir pun datang karnamu  
Karena sungai dipenuhi dengan mu

Manusia telah sadar akan keberadaanmu  
Namun mereka seolah-olah tidak tahu  
Keberadaanmu yang mengganggu  
Kini negeri ini menangis karenamu

**Nama : Silviana Wulandari**

**Jenis : Puisi**

### **Sampah adalah Masalah**

Tumpukkan sampah di pinggir jalan membuat resah  
Ia telah menjadi salah satu masalah  
Akibat ulah tangan liar  
Yang tidak peduli lingkungan sekitar

Tumpukkan sampah yang menggunung  
Menyebabkan aroma tajam yang menusuk hidung  
Merusak dan mengganggu keindahan kota  
Sungguh sangat minim kepedulian kita

Di mana hati nurani ?  
Waktu berlalu dan tetap tiada yang peduli  
Kita harus tumbuh kan kesadaran diri  
Demi kebersihan serta kenyamanan kota yang berarti

Jangan buang sampah di sembarang tempat  
Karena itu membuat tujuan kita terhambat  
Jika bom waktu meledak dahsyat  
Dan jika berbagai masalah serta bencana datang, siapa yang rugi, sobat?

Nama : DEVI EMIL C.

Jenis : Puisi

### Sepucuk Juang untuk Masa Depan

Di bawah langit biru yang terbentang luas  
Bisikkan angin membawa cerita alam yang terluka  
Sungai menangis, tercekik oleh limbah yang tak berkesudahan ...  
Saatnya kita bersatu menjaga bumi, memulihkan taman

Gunung megan menatap dari kejauhan  
Namun deru mesin dan sampah melukiskan bayangan  
Hutan-hutan menangis, dedaunan berguguran  
Lingkungan merintih, bisikan alam perlu didengarkan

Sampah bukan hanya beban, tapi panggilan  
Untuk bersama-sama menjaga, memelihara kehidupan  
Mari bersatu, tanamkan kebijaksanaan dalam hati  
Lingkungan bersih, alam bahagia, itulah harapan yang nyata

**Nama : Dhany Ibnu**

**Jenis : Puisi**

**Rintihan Piyungan**

Wahai insan yang lalai  
Teganya engkau membuatku lunglai  
Duhai insan yang abai  
Aku lelah dengan sampahmu

Kumohon cukup  
Aku tak kuasa menahan pilu  
Bagaimana jika alam murka?  
Sudahlah, tak ada guna berharap padamu

Pitik tukang  
Pitik tukang  
Penekno blimbing kui

**Nama : Najwa Niswatun Nur Kholid**

**Jenis : Puisi**

### **Agen Pengolahan Sampah**

Di alam ini, sampah menjadi masalah yang krusial  
Jadilah agen pengelolaan, berperan secara spesial  
Dengan kerja keras dan inovasi yang kreatif  
Bersama-sama kita atasi sampah, menjadi lebih produktif

Di dunia ini kita harus peduli,  
Agar lingkungan tetap sehat dan bersih  
Jadilah agen pengelolaan sampah yang cerdas  
Untuk menjaga bumi tetap lestari dan sejahtera

Di dunia ini, sampahlah musuh kita  
Jadi agen pengelolaan, sungguh mulia  
Dengan kreativitas dan inovasi  
Kita bisa jaga lingkungan, tanpa henti

**Nama : Keisha Bella A.**

**Jenis : Puisi**

### **Sampah**

Hai kamu ...  
Kamu telah merusak lingkungan ku  
Sampah itu bau  
Sampah itu membuat kotor

Manusia ...  
Marilah kita membersihkan lingkungan kita  
Dengan cara memilah sampah  
Dan juga memanfaatkan sampah

Sampah ...  
Kaulah masalah bagi lingkungan  
Mari kita memanfaatkan waktu yang ada  
Demi mewujudkan lingkungan yang indah

Tong sampah ...  
Kaulah pembantu lingkungan  
Kau membuat sampah tidak berserakan  
Terima kasih tong sampah

**Nama : Arinda Rahmadewi**

**Jenis : Puisi dan Pantun**

Puisi

**Sisa Makanan dan Perannya**

Sisa makanan ...  
Teronggok tak berdaya  
Sering dianggap tidak berguna  
Nyatanya sangat berjasa

Bumi berevolusi, hidup terus berjalan  
Bersama turut andil dalam pengolahan ...  
Simpan sisa makanan, ubah perannya  
Olah menjadi kompos sederhana

Di sekelilingnya,  
Ia mampu menumbuhkan bunga  
Membuat burung berkicau  
Membangun sisi indah kegelapan

Buka tanganmu, anak muda  
Mengurangi pemandangan menggunung busuk,  
Apabila bom waktu meledak dahsyat  
Bencana datang, siapa salah, sobat?

Pantun

Mekar sudah bunga selasih  
Biar subur, pupuk diberi  
Jika sampah rapi terpilah  
Rasa nyaman pasti berseri



**Nama : Miftakhul Nafiah**

**Jenis : Puisi**

### **Pahlawan Tak Bersayap**

Pandanganku sendu  
Menatap gundukan warna-warni, tapi bukan sesuatu yang indah  
Itu adalah sampah  
Yang menjulang tinggi di bawah langit yang biru

Impianku satu  
Menjadi pahlawan tak bersayap  
Seorang agen perubahan yang hebat  
Dalam pengelolaan sampah yang tepat

Bukalah mata dan perasaan  
Mari kita bersama-sama  
Singsingkan kedua tangan  
Memilah sampah dengan tepat

Janganlah buang sampah di tempat yang salah  
Karena itu akan menjadikan masalah  
Sebab sampahmu adalah tanggung jawabmu  
Dan sampahku adalah tanggung jawabku

**Nama : Reva Nadhif Faizza**

**Jenis : Pantun**

Lingkungan

Jalan-jalan ke kota tua  
Jangan lupa membeli semangka  
Mari jaga alam semesta  
Wujudkan lingkungan yang nyaman tertata

Bunga mawar bunga kamboja  
Bunga cantik idah berseri  
Jagalah lingkungan kita  
Wujudkan lingkungan indah dan asri

Jalan-jalan ke Paris  
Jangan lupa membeli salak  
Olah sampah sesuai jenis  
Jangan sampai menumpuk

**Nama : Dista Ardina Lestari**

**Jenis : Puisi**

Sampah

Kawanku ...  
Lihatlah tumpukan sampah itu  
Tampilan dan bau mereka yang sangat mengganggu  
Merusak indah dan tampilan lingkunganku

Kawanku yang kucintai  
Tanamkanlah kesadaran di dalam dada  
Mari tumbuh kan rasa cinta lingkungan  
Demi anak cucu di masa depan

Kawanku yang tersayang  
Sadarkan kamu akan masalah yang datang  
Akibat rasa abai akan sampah  
Akibat ketidakpedulian manusia yang serakah

Oh sampah  
Kau berserok tanpa dipilah  
Para manusia beringkah seperti makhluk tak berilmu  
Semoga mereka lekas sadar akan dirimu

**Nama : Kalila Praditya R.**

**Jenis : Puisi**

### Sampah

Di bumi yang kita pijak, sampah plastik merajalela  
Tersebar di laut dan daratan yang luas  
Botol-botol dan kantong plastik berhamburan  
Terbang bebas di angkasa, mencemari udara

Mari kita sadar akan bahayanya  
Jangan biarkan sampah mengendalikan kita  
Merusak keindahan yang dulu pernah ada  
Agar generasi mendatang bisa hidup dengan bahagia

Sampah bukanlah akhir dari cerita  
Namun awal dari kesadaran dan perubahan  
Marilah kita jadi pahlawan lingkungan  
Untuk masa depan yang lebih dan lestari

**Nama : Roufiana Dwi Hartanti**

**Jenis : Puisi**

Sampah

Angin-angin berhembus di udara  
Aroma busuk menusuk hidupku  
Karena banyaknya sampah di sana  
Lingkungan ini perlu dijaga

Tumpukkan sampah yang membusuk  
Karena kurangnya pengelolaan sampah  
Sampah ini merusak suasana indah  
Ayo kita memilah  
Agar kota ini bebas sampah

Kota ini dipenuhi sampah  
Membuat sedih pelihatnya  
Mirisnya penduduk kota  
Terkena dampak tumpukkan ini

**Nama : Indri Ayu Ratna T.P.**

**Jenis : Puisi**

Berteman dengan Sampah

Sekumpulan sampah merintang jalan  
Tergeletak bukan pada tempatnya  
Sampah bukan sekadar kotoran  
Tapi juga cermin dari sikap kita yang terlupa

Di dalam tumpukkan sampah yang terisi  
Menangislah jiwa yang tak rela  
Ada pesan penting yang harus diisi  
Agar bumi kita terus ceria

Di bawah sinar matahari yang berseri  
Sampah berserakan di mana-mana  
Mari jadikan alam yang lebih asri  
Dengan peduli pada mereka

**Nama : Muhammad Elong Samudra**

**Jenis : Pantun**

Pantun Sampah

Simpan buah di dalam kulkas  
Supaya buah dapat terjaga  
Buah busukku buat kompos  
Supaya alam semakin terjaga

Pergi ke pasar membeli buah  
Untuk diantar ke rumah Dika  
Jagalah lingkungan dari sampah  
Supaya tumbuhan tidak berduka

**Nama : Cikal Asa Lumumba**

**Jenis : Pantun**

Pantun Lingkungan

Bekerja dengan susah payah  
Agar kita mendapat upah  
Mari kita memilah sampah  
Agar sampah dapat terolah

Liburan ke kebun binatang  
Jangan lupa melihat beruang  
Barang bekas jangan dibuang  
Agar bisa didaur ulang

Mari kita berolahraga  
Agar hati kita bahagia  
Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar lingkungan kita terjaga



